

Ibadah Pendalaman Alkitab Surabaya, 06 Desember 2010 (Senin Sore)

Pembicara: Pdt. Mikha Sanda Toding

Matius 6: 33

6:33. *Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.*

Hari-hari ini, kita sedang mencari kerajaan Allah, supaya kita bisa masuk dalam kerajaan Allah.

Sebab itu, kita harus beribadah sesuai dengan kerajaan Allah.

Tabernakel adalah miniatur kerajaan Allah yang diperintahkan Allah untuk dibuat oleh Musa, sehingga bisa merasakan suasana Surga.

Tabernakel terdiri dari 3 ruangan:

1. **pelataran/halaman**= daerah kebenaran.

Keluaran 20: 9

27:9. *"Haruslah engkau membuat pelataranÂ Kemah Suci; untuk pelataran itu pada sebelah selatan harus dibuat layar dari lenan halus yang dipintal benangnya, seratus hasta panjangnya pada sisi yang satu itu.*

2. **ruangan kudus**(ay. 33a).

Keluaran 26: 33

26:33. *Haruslah tabir itu kaugantungkan pada kaitan penyambung tenda itu dan haruslah kaubawa tabut hukum ke sana, ke belakang tabir itu, sehingga tabir itu menjadi pemisah bagimu antara tempat kudus dan tempat maha kudus.*

3. **ruangan maha kudus**(ay. 33b).

Jadi, untuk masuk kerajaan Surga, kita harus lewat jalan kebenaran/jalan iman, jalan kesucian sampai ke daerah maha suci. Dan kita bisa bertemu dengan Tuhan.

Kisah Rasul 14: 22

14:22. *Di tempat itu mereka menguatkan hati murid-murid itu dan menasihati mereka supaya mereka bertekun di dalam iman, dan mengatakan, bahwa untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah kita harus mengalami banyak sengsara.*

= **jalan kebenaran atau jalan iman (MASUK PELATARAN)**.

Prosesnya:

1. **Yohanes 3: 16**

3:16. *Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.*

Proses pertama: **lewat jalan percaya**(hanya percaya pada Yesus) -->pintu gerbang (https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+gerbang.html).

Iman ini timbul dari mendengar Firman dalam urapan Roh Suci.

Roma 10: 17

10:17. *Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus.*

2. **Matius 18: 3**

18:3. *lalu berkata: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika kamu tidak bertobat dan menjadi seperti anak kecil ini, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga.*

Proses kedua: **bertobat dengan benar**-->mezbah korban bakaran (https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+korban+bakaran.html). Artinya, berhenti berbuat dosa dan kembali kepada Tuhan.

3. **Yohanes 3: 5**

3:5. *Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari airdan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.*

Proses ketiga: **kelahiran baru lewat baptisan air yang benar**-->bejana pembasuhan

(https://www.gptkk.org/tabernakel_bejana+pembasuhan+dari+tembaga.html).

Roma 6: 2-4

6:2. *Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?*

6:3. *Atau tidak tahukah kamu, bahwa kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah dibaptis dalam kematian-Nya?*

6:4. *Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.*

= baptisan air yang benar, yaitu dosa dikuburkan dalam baptisan air. Dan kita keluar dari baptisan air dengan hidup benar, yaitu hidup dalam kebenaran, sehingga kita bisa masuk dalam kerajaan Surga, sebab daging dan darah tidak mendapat tempat dalam kerajaan Surga.

1 Korintus 15: 50

15:50. *Saudara-saudara, inilah yang hendak kukatakan kepadamu, yaitu bahwa daging dan darah tidak mendapat bagian dalam Kerajaan Allah dan bahwa yang binasa tidak mendapat bagian dalam apa yang tidak binasa.*

4. 1 Yohanes 2: 27

2:27. *Sebab di dalam diri kamu tetap ada pengurapanyang telah kamu terima dari pada-Nya. Karena itu tidak perlu kamu diajar oleh orang lain. Tetapi sebagaimana pengurapan-Nya mengajar kamu tentang segala sesuatu--dan pengajaran-Nya itu benar, tidak dusta--dan sebagaimana Ia dahulu telah mengajar kamu, demikianlah hendaknya kamu tetap tinggal di dalam Dia.*

Proses keempat: **urapan Roh Kudus**-->pintu kemah (https://www.gptkk.org/tabernakel_pintu+kemah.html), sehingga **kita bisa hidup dalam pengajaran yang benar**sampai kita hidup **BENAR SAMA SEPERTI YESUS BENAR**.

1 Yohanes 3: 7

3:7. *Anak-anakku, janganlah membiarkan seorangpun menyesatkan kamu. Barangsiapa yang berbuat kebenaran adalah benar, sama seperti Kristus adalah benar;*

Hari-hari ini, biarlah kita memikirkan untuk tetap hidup dalam kebenaran.

Jadi kita harus tetap bertekun dalam jalan kebenaran sampai akhir hidup kita dan tidak berubah dalam iman, sebab saat-saat terakhir adalah saat yang menentukan bagi kita untuk bisa masuk kerajaan surga atau tidak.

2 Petrus 1: 10-11

1:10. *Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.*

1:11. *Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.*

Praktik hidup dalam jalan kesucian (MASUK RUANGAN SUCI) yaitu mengikuti panggilan dan pilihan Tuhan. Artinya, ibadah pelayanan tetap kita jalankan= tidak mau tinggalkan ibadah pelayanan.

Sekalipun banyak halangan atau kesulitan, jika kita tetap tidak meninggalkan ibadah pelayanan, maka kita bisa menikmati suasana surga/bahagia, sehingga kita mantap terhadap panggilan dan pilihan Tuhan (mantap didalam jabatan pelayanan).

Kejadian 28: 17

28:17. *Ia takut dan berkata: "Alangkah dahsyatnya tempat ini. Ini tidak lain dari rumah Allah, ini pintu gerbang sorga."*

Teguh dalam panggilan dan pilihan= masuk dalam ibadah pelayanan= masuk dalam pintu gerbang Surga.

Roma 14: 17-18

14:17. *Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makanan dan minuman, tetapi soal kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus.*

14:18. *Karena barangsiapa melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan pada Allah dan dihormati oleh manusia.*

= jalan suci/jalan ibadah pelayanan yang bisa membawa kita masuk dalam kebahagiaan Surga.

Sebab itu, kalau kita masuk dalam ibadah pelayanan, **harus murni untuk ibadah pelayanant** tanpa ada hal-hal lainnya.

Penjelasan 'kebenaran, damai sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus':

1. 'sukacita oleh Roh Kudus'= pelita emas (https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html)= ibadah raya.

2 Timotius 1: 7

1:7. *Sebab Allah memberikan kepada kita bukan roh ketakutan, melainkan roh yang membangkitkan kekuatan, kasih dan ketertiban.*

Kalau ada Roh Kudus, **ibadah pelayanan kita akan ditandai dengan ketertiban**, sekalipun ada sukacita.

2. '*kebenaran*'= meja roti sajian (https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html)= ibadah pendalaman Alkitab dan perjamuan suci.

Imamat 24: 5-6

24:5. *"Engkau harus mengambil tepung yang terbaik dan membakar dua belas roti bundar dari padanya, setiap roti bundar harus dibuat dari dua persepuluh efa;*

24:6. *engkau harus mengaturnya menjadi dua susun, enam buah sesusun, di atas meja dari emas murni itu, di hadapan TUHAN.*

Markus 7: 21-22

7:21. *sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan(1), pencurian(2), pembunuhan(3),*

7:22. *perzinahan(4), keserakahan(5), kejahatan(6), kelicikan(7), hawa nafsu(8), iri hati(9), hujat(10), kesombongan(11), kekebalan(12).*

Firman pengajaran, itulah yang mampu menyucikan kita dari 12 dosa yang membuat kita tidak bisa merasakan suasana surga (dosa yang sudah menjadi tabiat).

Kalau hati ini diisi dengan perkara-perkara dosa, maka hati itu akan jadi tahta setan.

Tetapi **kalau diisi dengan Firman, hati kita akan menjadi tahta Tuhan**(tahta Surga).

3. '*damai sejahtera*'= mezbah dupa emas (https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html)= ibadah doa penyembahan.

Dalam doa penyembahan, Tuhan mencurahkan damai sejahtera.

Jadi, **jalan suci adalah ketekunan dalam 3 macam ibadah pokok.**

Kalau kehidupan itu tidak suci, ia tidak bisa teguh pada panggilan dan pilihannya.

2 Petrus 1: 10-11

1:10. *Karena itu, saudara-saudaraku, berusaha sungguh-sungguh, supaya panggilan dan pilihanmu makin teguh. Sebab jikalau kamu melakukannya, kamu tidak akan pernah tersandung.*

1:11. *Dengan demikian kepada kamu akan dikaruniakan hak penuh untuk memasuki Kerajaan kekal, yaitu Kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus.*

2 Tesalonika 1: 5

1:5. *suatu bukti tentang adilnya penghakiman Allah, yang menyatakan bahwa kamu layak menjadi warga Kerajaan Allah, kamu yang sekarang menderitakarena Kerajaan itu.*

= **jalan salib untuk bisa masuk kerajaan Surga (MASUK RUANGAN MAHA SUCI)** dan kita sempurna seperti Yesus sempurna.

Jalan salib= percikan darah= penderitaan tanpa salah.

1 Petrus 4: 12-16

4:12. *Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.*

4:13. *Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.*

4:14. *Berbahagiailah kamu, jika kamu dinista karena nama Kristus, sebab Roh kemuliaan, yaitu Roh Allah ada padamu.*

4:15. *Janganlah ada di antara kamu yang harus menderita sebagai pembunuh atau pencuri atau penjahat, atau pengacau.*

4:16. *Tetapi, jika ia menderita sebagai orang Kristen, maka janganlah ia malu, melainkan hendaklah ia memuliakan Allah dalam nama Kristus itu.*

Jalan salib MUTLAK dibutuhkan untuk bisa masuk dalam kerajaan Surga.

Hasil percikan darah, kita akan menerima Roh Kemuliaan.

Kegunaan Roh Kemuliaan dalam hidup kita:

- **Yesaya 43: 15-16**

43:15. Akulah TUHAN, Yang Mahakudus, Allahmu, Rajamu, yang menciptakan Israel."

43:16. Beginilah firman TUHAN, yang telah membuat jalan melalui laut dan melalui air yang hebat,

Kegunaan pertama: membuka jalan= **menyelesaikan masalah**, sehingga kita selalu berada pada jalan terbuka sekalipun dalam kesulitan.

- **Zakharia 14: 17**

14:17. Tetapi bila mereka dari kaum-kaum di bumi tidak datang ke Yerusalem untuk sujud menyembah kepada Raja, TUHAN semesta alam, maka kepada mereka tidak akan turun hujan.

Kegunaan kedua: membukakan langit, artinya **menurunkan hujan berkat**.

Kalau sengsara kita besar, maka berkatnya juga akan besar, baik secara jasmani maupun rohani.

- membukakan pintu tirai= **membawa kita masuk dalam kerajaan Surga (Firdaus)**.

Lukas 23: 41-43

23:41. Kita memang selayaknya dihukum, sebab kita menerima balasan yang setimpal dengan perbuatan kita, tetapi orang ini tidak berbuat sesuatu yang salah."

23:42. Lalu ia berkata: "Yesus, ingatlah akan aku, apabila Engkau datang sebagai Raja."

23:43. Kata Yesus kepadanya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus."

Dalam penderitaan, biarlah kita semakin banyak menyembah Tuhan (menyebut nama Yesus), sampai kita merasa damai dan bahagia, sampai nanti kita masuk dalam Firdaus.

Semakin berat penderitaan maka kita harus semakin banyak menyembah Tuhan supaya Roh kemuliaan membukakan jalan bagi semua masalah kita.

Tuhan memberkati.